

Sistem pembinaan kamtibmas di desa jurang mangu barat kecamatan pondok aren

Yoyok Srinurcahyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94815&lokasi=lokal>

Abstrak

Permasalahan yang saya angkat dalam penulisan tesis ini adalah system pembinaan kamtibmas di desa Jurang Mangu Barat Kecamatan Pondok Aren Kabupaten Tangerang. Tesis ini saya fokuskan dengan mendeskripsikan tentang corak kegiatan Babin Kamtibmas dalam memberikan pelayanan keamanan kepada warga masyarakat. Permasalahan ini muncul bila ditinjau dari piranti lunak tentang pola pembinaan kamtibmas oleh Polri yang diselenggarakan di desa atau kelurahan sangat ideal untuk dapat lebih memberdayakan masyarakat. Namun realitas di lapangan menunjukkan terjadinya penyimpangan dalam prosedur dan system penugasan, khususnya dalam program Babin Kamtibmas.

Dalam penelitian ini saya melakukan pengamatan kepada pola-pola khusus dari Babin Kamtibmas dalam memberikan pelayanan keamanan kepada warga masyarakat di desa Jurang Mangu terutama bila ditinjau dari proses interaksi social Babin Kamtibmas dengan warga, pola operasional kepolisian, penerapan Diskresi kepolisian, dan efektivitas tugasnya.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada pendekatan kualitatif yang ditekankan pada penerapan metode Etnografi melalui kegiatan pengamatan, pengamatan terlibat dan wawancara berpedoman agar dapat memahami dialektika dan dinamika tugas Babin Kamtibmas.

Penelitian lapangan terhadap corak kegiatan Babin Kamtibmas menunjukkan, telah terjadi perbedaan pelayanan terhadap warga masyarakat yang tinggal di pemukiman tradisional dan warga masyarakat yang tinggal di kompleks pemukiman baru. Akibatnya dari warga masyarakat yang tinggal di perkampungan muncul ketidakpercayaan terhadap tugas yang dilaksanakan Babin Kamtibmas. Sedangkan dari warga masyarakat yang tinggal di kompleks pemukiman baru memberikan apresiasi yang tinggi atas pelayanan yang diberikan Babin Kamtibmas kepada mereka, sehingga pengelolaan sistem pengamanan di lingkungannya dipertanggungjawabkan kepadanya.

Walaupun demikian dari hasil pengamatan yang saya lakukan selama penelitian diketahui, bahwa corak kegiatan Babin Kamtibmas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasian strategi operasional kepolisian yang berbasis kepada masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Babin Kamtibmas mempunyai kewenangan yang melekat pada dirinya dan sangat fungsional sebagai personel polisi, yaitu Kewenangan Diskresi Kepolisian.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat efektivitas tugasnya selaku Babin kamtibmas dapat dilihat pada kemampuannya untuk bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan komunikator melalui respon masyarakat pada saat memberikan pelayanan keamanan kepada masyarakat. Jadi, tolok ukur efektivitas bukan sekedar dapat menggunakan sumber daya sekecil-kecilnya dalam keberhasilannya mencapai tujuan yang diinginkan, tetapi harus secara proporsional dan rasional dapat dinilai dari tingkat kepatutan antara sumber daya yang digunakan dengan tugas yang akan dilakukannya.